Sahid Empowerment Journal **E-ISSN: 2828-0598**
Volume I Nomor 2 (Mei 2022) **P-ISSN: 2808-4977**
https://jurnal.febi-inais.ac.id/index.php/SahidEmpowermentJ

PENYULUHAN AKUNTANSI BISNIS SYARIAH KEWIRAUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG CENGAL, DESA KARACAK, KECAMATAN LEUWILIANG, KABUPATEN BOGOR

Rully Trihantana[1], Ermi Suryani[2], Siti Halimatussa'diyah[3]
[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor
[1]rully.trihantana@febi-inais.ac.id, [2]ermisuryani@febi-inais.ac.id, [3]htusadiah664@gmail.com

ABSTRACT

The Tridharma of higher education regulates tertiary institutions to care about every problem that exists in the community and is required to try to produce solutions to each of these problems. One of them is through community service activities. One model of community service that focuses on empowering the community's economy in the aspects of education, health, entrepreneurship and the environment. Simultaneously with the occurrence of the Covid-19 pandemic, sharia business accounting counseling was carried out to support the community's economic activities that were already running, and this meant that the community was assisted to manage income and expenses made in carrying out entrepreneurship that had been carried out so far, especially in the midst of the Covid pandemic -19.

Keywords: Covid-19 Pandemic Period, Community Service, Sharia Business Accounting.

ABSTRAK

Tridharma perguruan tinggi mengatur perguruan tinggi untuk peduli terhadap setiap permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat serta dituntut untuk berusaha menghasilkan solusi pada setiap masalah tersebut. Diantaranya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang fokus pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam aspek pendidikan, kesehatan, kewirausahaan dan lingkungan. Bersamaan dengan terjadinya pandemi Covid-19, dilakukan penyuluhan akuntansi bisnis syariah guna menunjang kegiatan ekonomi masyarakat yang sudah berjalan, dan hal ini berarti masyarakat menjadi terbantu untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan dalam menjalankan kewirausahaan yang dilakukan selama ini, terlebih lagi di tengah pandemi Covid-19.

Kata-kata kunci: Masa Pandemi Covid-19, Pengabdian kepada Masyarakat, Akuntansi Bisnis Syariah.

I. PENDAHULUAN.

Dunia termasuk negara Indonesia sedang dihadapkan pada suatu wabah pandemi dahsyat berupa *Corona Virus Disease*-19 atau yang sering disebut dengan Covid-19. Pada masa pandemi permasalahan yang cukup kompleks yakni adaptasi masyarakat untuk pemahaman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau lebih dikenal dengan PSBB adalah sebuah metode penanganan pandemi Covid-

E-ISSN: 2828-0598
P-ISSN: 2808-4977

19 yang dilakukan Pemerintah sebagai sebuah kebijakan dalam menghadapi dan menangani pandemi Covid-19 yang telah diatur pada regulasi pemerintahan. Pandemi Covid-19 dikatakan dahsyat karena dapat menyerang manusia dalam statisfikasi usia hingga statisfikasi ekonomi.

Dampak negatif akibat wabah Covid-19 ini menghambat pertumbuhan ekonomi dimana pergerakan yang terbatas karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dianggap akan mampu mempercepat penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid 19 yang semakin meluas di Indonesia (Marlinah, 2020). Karena banyaknya hasil penelitian perguruan tinggi mengenai pandemi ini dirasa tidak cukup untuk sebagai sarana pengetahuan masyarakat dan belum dapat diterapkan sepenuhnya karena hasil dari pada peneliatian tidak memberikan solusi secara langsung dan jelas mengenai masalah yang dihadapi masyarakat menurut hasil dari pada penelitian Noor (2010).

Sesuai dengan Tridarma perguruan tinggi idealnya perguruan tinggi memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap masyarakat. Mempelajari serta mengkaji teori-teori yang disesuikan dengan kebutuhan masyarakat, mahasiswa dibiasakan menerapkan konsep yang dipelajari langsung pada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat sangat penting dan perlu diarahkan dalam pemecahan masalah yang dihadapi sehari-hari masyarakat sesuai dengan potensi dan kebutuhan dilapangan, seperti halnya pada masa pandemi seperti ini permasalahan ekonomi begitu menjadi pusat perhatian karena banyaknya tindakan PHK pada lingkup perusahaan dan juga keterbatasan aktivitas masyarakat. Pemecahan masalah dalam masyarakat seperti ini perlu diupayakan melalui pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat memiliki kemampuan dan kemandirian.

Selain itu masa pandemi ini memberikan peluang pendalaman kembali pengetahuan masyarakat dalam berwirausaha, terutama pendalaman mengenai ekonomi dan bisnis Islam. Salah satunya mengenai akuntansi bisnis syariah bagi masyarakat yang berwirausaha. Dengan demikian, masyarakat mendapatkan kembali penyegaran mengenai ke-Islaman sekaligus membenahi kegiatan ekonominya dengan ekonomi dan bisnis Islam, terkhusus akuntansi bisnis syariah.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. Pengabdian kepada Masyarakat.

Secara filosofis, pengertian tentang pengabdian kepada masyarakat dapat berkembang dan dikembangkan, sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Koswara (1989) menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera.

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberi penyuluhan, mengedukasi masyarakat tentang menjaga lingkungan alam, mengajar anak-anak yang kurang mampu, membuat kegiatan amal untuk disalurkan kepada masyarakat, dan masih banyak lagi. Berikut manfaat pengabdian kepada masyarakat, yaitu (Rahmadianty Alvia, 2019);

1. Memberi dampak positif bagi masyarakat.
2. Memperbanyak relasi.
3. Meningkatkan *soft skill* dalam berkomunikasi.

4. Belajar hal baru dan
5. Menumbuhkan sifat simpati dan sabar.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dipilah menjadi 6 (enam) bentuk, yaitu (Superadmin, 2018):

1. Pendidikan kepada Masyarakat, merupakan pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan IPTEKS untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Jenis-jenis kegiatannya mencakup kursus, penataran, lokakarya, latihan kerja, penyuluhan, dan berbagai bentuk pendidikan luar sekolah lainnya.
2. Pelayanan kepada Masyarakat, merupakan pemberian layanan profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Termasuk dalam kelompok ini adalah bantuan untuk menyusun perencanaan kota, perencanaan proyek, studi kelayakan, evaluasi proyek, perencanaan kurikulum pendidikan, pelayanan kesehatan, bantuan hukum, konsultasi manajemen, bimbingan kerja, serta berbagai jasa konsultasi keahlian lainnya.
3. Pengembangan dan penerapan hasil penelitian menjadi produk baru berupa pengetahuan terapan, teknologi maupun seni, baik itu software seperti cara kerja, prosedur kerja, metode kerja, dan lainlain, maupun hardware seperti alatalat baru, mesinmesin baru, sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Program pengembangan & penerapan hasil penelitian ini lebih dikenal sebagai Program Vucer.
4. Kaji Tindak (*Action Research*), merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui dengan cara menguji apakah suatu produk IPTEKS dapat berfungsi secara efektif dan efisien apabila diterapkan pada keadaan yang sebenarnya oleh masyarakat pengguna yang bersangkutan.
5. Pengembangan Wilayah, merupakan upaya pengembangan suatu wilayah dengan seluruh isinya secara komprehensif dan terpadu. Perguruan tinggi memiliki tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu, selain berfungsi mengembangkan IPTEKS di bidang masingmasing, juga sangat potensial untuk mengembangkan konsep perencanaan pengembangan wilayah secara terpadu dan interdisiplin, yang kemudian bersamasama pemerintah melaksanakan konsep tersebut. Pengembangan desa binaan oleh berbagai perguruan tinggi merupakan langkah awal ke arah pengembangan wilayah.
6. Kuliah Kerja Nyata, merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dengan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalahmasalah pembangunan yang dihadapi masyarakat di lokasi kuliah kerja nyata itu.

II.2. Akuntansi Bisnis Syariah.

Teori akuntansi syariah menurut Triyuwono (2012, 2015) adalah satu set prinsip yang diturunkan secara logis untuk dijadikan referensi dalam mengukur kelayak an praktik akuntansi dan dalam mengembangkan akuntansi yang bisa

E-ISSN: 2828-0598
P-ISSN: 2808-4977

memberikan pedoman bagi praktik akuntansi yang benar.

Pendekatan perumusan akuntansi syariah secara deduktif memulai perumusannya dengan cara pengkajian atas konsep syariah yang ditetapkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala di dalam Agama Islam (Al Balidi, 2015). Agama Islam mengatur mengenai akidah atau keyakinan, hukum amaliah, dan akhlak. Syariah dengan arti ketiga aturan agama Islam ini bisa disimpulkan dari penggunaan syariah di awal penyebaran agama Islam. Siroj (2015) menamakan syariah dalam arti agama Islam ini sebagai hukum dalam arti luas. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Al Balidi (2015). Aturan agama Islam ini kemudian diturunkan menjadi suatu praktik akuntansi yang Islami.

Struktur teori akuntansi syariah secara berurutan dimulai dengan tauhid (Allah Subhanahu Wa Ta'ala) yang mengandung arti bahwa seorang muslim itu sebagai refleksi keimanannya harus mempercayai aturan menjadi khalifatullah fil ardh yang maknanya sama dengan makna yang dikemukakan oleh Iwan Triyuwono. Pada teori akuntansi syariah berbasis 'urf, tahapan tauhid ini timbul sebagai 'urf manusia tapi secara batin yaitu untuk selalu takhalluq bi akhlaqillah. Kedudukan kedua dalam struktur teori akuntansinya adalah adanya Al Quran dan Al Hadits Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Di bawah konsep ini dinyatakan adanya ayat-ayat syariah Allah Subhanahu Wa Ta'ala tercermin dalam bentuk ayat qauliyah dan kauniah. Ayat qauliyah mengandung arti bahwa Al Quran dan Al Hadits menjadi sumber hukum utama yang berbentuk tulisan. Syariah Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang semua orang sepakat dalam pemahaman ketentuannya secara pasti dalam Al Quran dan Al Hadits merupakan ayat-ayat muhkamat. Sementara itu, aturan yang mutasyabihat atau yang mengandung arti ganda diwakili dalam ayat kauniah. Ayat Kauniyah merupakan ayat-ayat yang berhubungan dengan fenomena sosial atau fenomena alam yang dalam aspek hukum amaliah merupakan hukum yang terjadi dalam bidang muamalah. Asosiasi akuntan merupakan salah satu wujud fenomena ayat kauniah dalam bidang akuntansi yang dinyatakan untuk bekerja sama dengan asosiasi syariah yaitu para ahli fikih untuk merumuskan tujuan laporan keuangan yang sesuai dengan fenomena sosial yang terjadi. Dalam tahapan ini tercermin adanya pengharmonisasian 'adat akuntansi yang belum ada hukum amaliahnya untuk menjadi 'urf. Sofyan Syafrie Harahap tampakya melihat aspek akidah ini merupakan antiseden dari konsep 'urf manusia sedangkan 'urf manusia dalam bentuk praktik akuntansi di bawah hukum amaliah.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sekuensial dari pendidikan yang terikat dalam tridharma perguruan tinggi. Secara filosofis pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud konkrit dari penerapan ilmu yang bersifat siklus atau umpan balik, sehingga jika dilaksanakan dengan baik, benar, sistematis, konsisten, maka hasilnya bukan hanya memberdayakan dan memandirikan masyarakat serta mengutkan daya saing bangsa, tetapi akan semakin membangun dan menguatkan pendidikan.

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam hal ini ialah terencana, konsisten dan berkelanjutan, baik dalam bidang ilmu, pendekatan, sasaran maupun lokasi diyakini akan berdampak nyata dan berlipat terhadap masyarakat yang diberdayakan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan analisis bahwasanya kondisi UMKM Kampung Cengal, Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor dapat dijelaskan ke dalam dua aspek kebutuhan dari mereka, yaitu:

1. Minimnya pengetahuan khususnya dalam bidang dunia digital dirasa masih kurang, mereka lebih mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas dan tidak pasti. Selain kurangnya pengetahuan dunia digital, juga kurang kreatif dalam memanfaatkan peralatan digital seperti *handphone* dan juga media sosial, juga kurangnya manajemen pengolahan khususnya dibidang promosi.
2. Belum memanfaatkan potensi media sosial, dimana dimasa saat ini media sosial sangat melaju dengan pesat, diamana masa serba *online*.

Para pelaku UMKM di Kampung Cengal, Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor sendiri beberapa telah memiliki *handphone* dan media sosial yang cukup mendukung. Meski tidak begitu lengkap dan tertata namun sudah bisa digunakan untuk berkreativitas membuat promosi di media sosial. Namun sangat disayangkan hal tersebut kurang dimanfaatkan untuk menarik dan menambah pelanggan.

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini diberikan inovasi kreatifitas yang dapat membantu meningkatkan pemasukan perekonomian di Kampung Cengal Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor melalui penyuluhan akuntansi bisnis syariah kewirausahaan.

Penyuluhan akuntansi bisnis syariah kewirausahaan merupakan kegiatan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta aplikasi tentang manfaat akuntansi bisnis syariah kewirausahaan sehingga akan memberikan motivasi bagi mereka untuk mengatur lebih baik lagi usaha dalam berbagai bidang.

Di samping itu mereka juga diberi pengetahuan tentang dasar-dasar kewirausahaan dan aplikasi kewirausahaan, sehingga semangat dan jiwa generasi muda dan masyarakat terkhusus para pelaku UMKM dalam kewirausahaan perlu terus ditumbuh kembangkan. Oleh karena itu kepada generasi muda, masyarakat umum dan para pelaku UMKM perlu diberikan pendidikan dan pelatihan melalui penyuluhan yang mengarah pada tumbuh dan meningkatnya kemandirian untuk menuju kehidupan yang lebih baik.

Salah satu manfaat penyuluhan yang diberikan adalah bagaimana cara-cara dan syarat-syarat mendirikan usaha, pemanfaatan akuntansi bisnis syariah, kriteria apa yang diperlukan sebagai wirausahawan yang sukses, serta pedoman-pedoman berwirausaha, sehingga mereka secara tidak langsung dapat mandiri dan membuka lapangan kerja baru yang dapat menampung tenaga kerja serta memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya.

Dengan ini diharapkan terbangunnya konsep ekonomi dan bisnis Islam, serta akuntansi bisnis syariah yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered*, *participatory*, dalam kerangka ini upaya untuk memberdayakan masyarakat (*empowering*).

V. SIMPULAN.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Cengal yang sebelumnya didahului pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Masyarakat antusias

dengan kesempurnaan Islam, termasuk di dalamnya mengenai ekonomi dan bisnis Islam serta akuntansi bisnis syariah, dan bersungguh-sungguh untuk menerapkan dalam kegiatan ekonominya, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki.

.

DAFTAR PUSTAKA.

Al Balidi, A. H. R. (2015). Al Fiqh Al Islamiyyah

Anugrah Pekerti. (1997). "*Mitos dan Teori dalam Pengembangan Kewirausahaan*". Makalah Lokakarya Kewirausahaan PT, DP3M, Dikti, 18-20 Agustus, Bogor.

Buchari Alma. (1999). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Lili, Marlinah. 2020. *Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19*. Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Borobudur.Vol.2(22) : 118 – 124.

Rahmadianty Alvia, (2019), 5 Manfaat Ini Bisa Kamu Dapatkan dengan Mengikuti Pengabdian Masyarakat Untuk Mahasiswa.

Saragih, Nova Indah.,Verani Hartati., Muchammad Fauzi. 2020. *Tren, Tantangan, dan Perspektif dalam Sistem Logistik pada Masa dan Pasca (New Normal) Pandemik Covid-19 di Indonesia.* Jurnal Rekayasa Sistem Industri. Vol.9(2) : 77 -86

Siroj, A. M. (2015). Universalitas dan Lokalitas Hukum Islam. Al-Ihkam: Jurnal Hukum & Pranata Sosial, 10, 71-91.

Superadmin, Pentingnya Pengabdian Masyarakat Bagi Mahasiswa, 2018

Triyuwono, I. (2015). *So, What is Sharia Accounting?* IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam, 1, 42-50.